BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk kepribadian manusia. Sebab dalam pendidikan terjadi proses perekayasaan dan pembentukan manusia menjadi sumber daya yang berkemampuan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Hal ini sesuai dengan tujuan utama pendidikan adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangakan moral siswa.

Pendidikan tentunya tidak lepas dari peran guru karena salah satu faktor utama yang menentukan mutu pendidikan adalah guru. Gurulah yang berada di garda terdepan dalam menciptakan kualitas sumber daya manusia. Guru berhadapan langsung dengan peserta didik di kelas melalui proses belajar mengajar. Dalam proses belajar-mengajar, terjadi interaksi antara guru dan siswa yang menghasilkan output yaitu prestasi belajar. Prestasi belajar siswa adalah tingkat keberhasilan siswa atau kemampuan seorang siswa dalam usaha melakukan kegiatan belajarnya dan mempelajari materi pelajaran di sekolah yang diperoleh sesuai dengan bobot yang ingin dicapainya dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

Guru memiliki peranan yang besar dalam menunjang kegiatan pembelajaran, karena guru memiliki tugas ganda yaitu sebagai pengajar dan juga pendidik. Sebagai pengajar, guru bertugas untuk mentransfer pengetahuan/ilmu yang dimilikinya kepada peserta didik sehingga dapat meningkatkan aspek

kognitif maupun psikomotorik siswa, sedangkan sebagai pendidik, peranan guru tidak sebatas sumber belajar bagi siswa, namun juga memberikan arahan maupun bimbingan dalam membentuk moral dan karakter peserta didik. Dengan begitu, dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab tersebut maka guru diharapkan memiliki kualifikasi, kompetensi dan dedikasi yang tinggi dalam menjalankan tugasnya.

Kompetensi guru merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus ada dalam diri guru agar dapat mewujudkan kinerja secara tepat dan efektif. Penguasaan kompetensi pendidik sangatlah penting, mengingat tanpa adanya pendidik yang berkompetensi, kualitas pengajaran tidak terwujud walaupun didukung oleh kurikulum dan sistem pendidikan yang baik, buku-buku pelajaran, maupun prasarana yang cukup apabila guru tidak berkualitas dan berkompetensi. Dalam perspektif kebijakan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi sebagaimana tercantum dalam penjelasan Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

.Selain kompetensi guru, komponen yang tidak kalah penting dalam menunjang keberhasilan pembelajaran adalah motivasi belajar, dengan adanya motivasi belajar yang kuat dari diri siswa, akan memacu semangat dan minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru. Jadi kedua komponen tersebut baik kompetensi guru dan motivasi belajar sama-sama memiliki kontribusi dalam mendukung keberhasilan belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan awal yang dilakukan peneliti di kelas X AP di SMK Pencawan Medan diperoleh data bahwa prestasi belajar siswa masih rendah. Hal ini dibuktikan dari Daftar Kumpulan Nilai dimana hanya sebesar 56,67 siswa yang mencapai nilai Ketuntasan Kriteria Minimum (KKM), sedangkan 43,33% siswa belum mencapai nilai Ketuntasan Kriteria Minimum (KKM). Adapun nilai Ketuntasan Kriteria Minimum (KKM) untuk mata pelajaran korespondensi di kelas X AP yaitu 75. Hal inilah yang menunjukkan rendahnya prestasi belajar yang diperoleh siswa pada mata pelajaran korespondensi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1
Persentase Ketuntasan Siswa kelas X AP SMK Pencawan Medan Pada Mata Pelajaran Korespondensi

Kelas	>75		<75	
	Tuntas (siswa)	Persentase (%)	Tidak tuntas (siswa)	Persentase (%)
X AP 1	16	26,67	16	26,67
X AP 2	18	30	10	16,66
Jumlah	34	56,67	26	43,33

Diolah dari : SMK Pencawan Medan

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa prestasi yang dimiliki siswa masih tergolong rendah. Dalam pengamatan awal tersebut, peneliti menemukan masih ada guru yang mengajar menggunakan model konvensional dalam proses belajar mengajar sehingga membuat siswa menjadi tidak aktif dalam pembelajaran, dan juga penggunaan media pembelajaran yang minim, hanya sebagian guru yang mampu menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi seperti laptop, LCD, proyektor dan sejenisnya, begitu juga dengan kurangnya kemampuan guru dalam memahami siswa sehingga membuat kegiatan belajar

mengajar tidak berjalan efektif dan berdampak pada rendahnya motivasi belajar siswa dan prestasi belajar.

Berdasarkan kondisi dan masalah di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Kompetensi Guru Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Korespondensi Siswa Kelas X SMK Pencawan Medan Tahun Ajaran 2017/2018."

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka di identifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Kompetensi pedagogik guru masih kurang dalam mengajar
2. Kurangnya motivasi siswa dalam proses pembelajaran
3. Rendahnya prestasi belajar pada mata pelajaran korespondensi

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu luas, maka peneliti membatasi masalah penelitian yaitu "Kompetensi Guru, Motivasi Belajar Siswa, dan Prestasi Belajar siswa pada mata pelajaran korespondensi".

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka penulis merumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMK Pencawan Medan T.A 2017/2018?
2. Apakah ada pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMK Pencawan Medan T.A 2017/2018?
3. Apakah ada pengaruh kompetensi guru dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMK Pencawan Medan T.A 2017/2018?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMK Pencawan Medan T.A 2017/2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMK Pencawan Medan T.A 2017/2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMK Pencawan Medan T.A 2017/2018.

1.6 Manfaaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menambah pengetahuan peneliti mengenai pengaruh kompetensi guru dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru, pihak sekolah untuk meningkatkan prestasi belajar di sekolah tersebut.
3. Sebagai referensi, masukan dan bahan bandingan bagi civitas akademis Fakultas Ekonomi UNIMED dan pihak lain yang ingin melakukan penelitian selanjutnya.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY